

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of inflation, amount of distributed money, and interest rate on the stock price of blue chips listed on LQ-45 index companies in the Indonesia Stock Exchange (IDX). Moreover, it specifically examined the blue chips stock listed on LQ-45 index companies in the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2018-2020. The data were taken from some sources, namely the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Bank of Indonesia (BI), and The Central Bureau of Statistics.

The research was quantitative with casual-comparative approach. It aimed to find out the cause-effect relationship among variables. Furthermore, the data collection technique used purposive sampling, in which sample was based on the criteria given. In line with that, there were 145 samples from 27 companies which their stocks were listed on the LQ-45 index companies. However, there were 70 outlier data as it did not distribute normally. In total, there were 75 data samples. Additionally, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 26. The result concluded that inflation had an insignificant effect on stock price. However, both of the amounts of distributed money and interest rate had a positive and significant effect on the stock price.

Keywords: *Inflation, Amount of Distributed Money, Interest Rate, Stock Price, LQ-45 Index*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh inflasi, jumlah uang beredar, dan suku bunga terhadap harga saham, khususnya saham *bluechip* yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini secara khusus meneliti saham *bluechip* yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2020. Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber, antara lain Bursa Efek Indonesia (BEI), Bank Indonesia (BI), dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan model kausal komparatif untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel. Sampel dikumpulkan dengan metode *purposive sampling*, yaitu model penentuan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Diperoleh sebanyak 145 sampel dari 27 perusahaan yang sahamnya terdaftar dalam Indeks LQ45. Namun, data tersebut tidak berdistribusi normal, sehingga perlu dilakukan penghilangan data *Outlier*. Jumlah data dalam penelitian ini menjadi 75 data dengan mengeluarkan 70 data *Outlier*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 26.

Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan, jumlah uang beredar dan suku bunga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: Inflasi, Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga, Harga Saham, Indeks LQ45